

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH MOTIVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA/I DI SMP NEGERI 1
TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



OLEH:

DEWI LIAN

NPM : 162410222

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

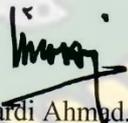
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 22 Januari 2021 Nomor : 028 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Rabu Tanggal 06 Januari 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Dewi Lian
2. NPM : 162410222
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/i di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar
5. Waktu Ujian : 08.30 – 09.30 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 86 (A)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

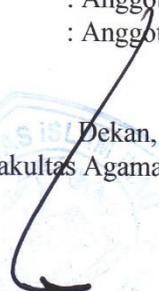
PANTIA UJIAN

Ketua


Drs. Mawardi Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- | | | |
|-----------------------------|-----------|--|
| 1. Drs. Mawardi Ahmad, MA | : Ketua | :  |
| 2. H. Miftah Syarif, MA | : Anggota | :  |
| 3. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I | : Anggota | :  |


Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

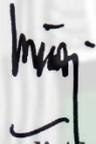
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dewi Lian
Npm : 162410222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Drs. Mawardi Ahmad, M.A
Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/I Di Smp Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar"

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqosahkan dalam siding panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


**Drs. Mawardi Ahmad, M.A
NIDN.1016105501**

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


**H. Miftah Syarif, M.Ag
NIDN.1027126802**

**Dekan
Fakultas Agam Islam**


**Dr. Zulkfli, MM, M.E, Sy
NIDN.1025066901**

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Dewi Lian
Npm : 162410222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Drs. Mawardi Ahmad, M.A
Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/I Di Smp Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1)

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua

**Drs. Mawardi Ahmad, M.A
NIDN.1016105501**

Penguji I

**H. Miftah Syarif, M.Ag
NIDN.1027126802**

Penguji II

**Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1030107702**

**Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau**

**Dr. Zulkipli, MM, M.E, Sy
NIDN.1025066901**

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Dewi Lian
Npm : 162410222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Drs. Mawardi Ahmad, M.A
Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/I Di Smp Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar"

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	9 Januari 2020	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	BAB I Sistematika Penulisan	✓
2	17 Januari 2020	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	BAB II Teori pembahasan	✓
3	7 Februari 2020	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	BAB III & Tabel Sambung	✓
4	14 Februari 2020	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	Perbaikan Halaman	✓
5	21 Februari 2020	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	Daftar Pustaka	✓
6	13 Maret 2020	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	Acc Proposal	✓
7	13 Agustus 2020	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	Revisi Proposal & Cover	✓
8	3 September 2020	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	BAB IV & Tabel Sambung	✓
9	9 September 2020	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	BAB V & Daftar Pustaka dan Jurnal	✓
10	17 September 2020	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	Acc Skripsi	✓

Pekanbaru, 22 Januari 2021
Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy
NIDN.1025066901



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
كلية الدراسات الإسلامية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp : +62 761 674674 Fax : +62 761 674834 Email : fai@uir.ac.id Website : http://fis.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor 1027/D-UIR/18-FAI/2020

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	DEWI LIAN
NPM	162410222
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/i di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Oktober 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Lian

Npm : 162410222

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa / Siswi SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat di pertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang lain dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Pekanbaru, 21 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Dewi Lian

NPM: 162410222

ABSTRAK
PENGARUH MOTIVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA/I DI SMP NEGERI 1 TAPUNG
HULU KABUPATEN KAMPAR.

DEWI LIAN
NPM : 162410222

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya motivasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa/i. Motivasi guru diduga dapat mempengaruhi, antara lain minat belajar siswa. Rumusan masalahnya adalah apakah terdapat Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/i di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/i di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Populasi penelitian ini adalah siswa/I SMPN 1 Tapung Hulu kabupaten Kampar yang berjumlah 52 orang. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang menggunakan sampel jenuh, yakni sampel berjumlah 52 orang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (Motivasi Guru) dan variabel Y (Minat Belajar). Metode analisis korelasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi sderhana diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa ada pengaruh Motivasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar siswa/I SMPN 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Besar tingkat pengaruh anantara variabel X (Motivasi guru) dan variabel Y (Minat Belajar) adalah sebesar sebesar 0,233 atau 23,3% terletak pada rentang nilai 0,20 – 0,399 yaitu kriteria tingkat rendah. Ini artinya pengaruh motivasi guru pendidikan agama islam terhadap minat belajar siswa/i SMPN 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar dengan kategori “Rendah”.

Kata Kunci : Motivasi Guru, Minat Belajar

ABSTRACT
**THE INFLUENCE OF ISLAMIC EDUCATION TEACHERS’
MOTIVATION ON STUDENTS’ LEARNING INTEREST AT PUBLIC
JUNIOR HIGH SCHOOL 1 TAPUNG HULU IN KAMPAR REGENCY.**

DEWI LIAN
NPM : 162410222

This research was motivated by the importance of Islamic education teachers’ motivation on students’ learning interest. teachers’ motivation could might influenced students’ learning interest. research formulation in this research was there any influence of Islamic teachers’ motivation on students’ learning interest at public junior high school 1 Tapung Hulu in Kampar Regency. The purpose in this research was clarify to examine the influence of Islamic education teachers’ motivation on students’ learning interest at public junior high school 1 Tapung Hulu in Kampar Regency. The subject in this research was students at public junior high school 1 Tapung Hulu in Kampar Regency. The research population was 52 students at public junior high school 1 Tapung Hulu in Kampar Regency. This research used total sampling, where all students was respondents. There were two variables namely X variable (teachers’ motivation) and Y variable (learning interest). The data correlation analysis method used simple regression test. According to data analysis showed that significant score smaller than 0.05 where $0.005 < 0.05$, stated that H_0 was rejected and H_a was accepted, and there was influence of Islamic education teachers’ motivation on students’ learning interest at public junior high school 1 Tapung Hulu in Kampar Regency. The influence between X variable (teachers’ motivation) and Y variable (learning interest) was 0.233 or 23.3%, it classified in score range 0.20 – 0.399 in low category. It meant that Islamic education teachers’ motivation on students’ learning interest at public junior high school 1 Tapung Hulu in Kampar Regency was in “low” category.

Keywords: Teachers’ Motivation, Learning Interest

ملخص

تأثير تشجيع مدرس التربية الاسلامية على رغبة تعلم التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى تافونج هولوكمبار

ديوي ليان

162410222

كانت خلفية هذا البحث تشجيع مدرس التربية الاسلامية على رغبة تعلم التلاميذ مهم. وأما تشجيع المدرس يؤثر على رغبة التلاميذ في التعلم. وأما سؤال البحث هو هل وجود تأثير تشجيع مدرس التربية الاسلامية على رغبة تعلم التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى تافونج هولوكمبار. ويهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تشجيع مدرس التربية الاسلامية على رغبة تعلم التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى تافونج هولوكمبار. وأما أفراد البحث فهو كل التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تافونج هولوكمبار. وأما مجموعة البحث هي كل التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية كمبار وعددهم 52 تلميذا. ويستخدم البحث عينة jenuh، ولذلك عدد العينة 52 تلميذا. يتكون البحث على متغيرين هما متغير X (تشجيع المدرس) ومتغير Y (رغبة التلاميذ في التعلم). وأما طريقة تحليل البيانات المستخدمة فهي *Uji Regresi Sederhana*. نظرا إلى نتيجة تحليل البيانات حصلت على نتيجة signifikan اصغر من 0.05 وهو $0,005 <$ $0,05$. فتكون H_0 مردودة و H_a مقبولة، أي وجود تأثير تشجيع مدرس التربية الاسلامية على رغبة تعلم التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى تافونج هولوكمبار. وكانت نتيجة تأثير بين متغير X (تشجيع المدرس) و متغير Y (رغبة التلاميذ في التعلم) حصلت على 0.233 أو 23,3% وهذه النتيجة بين 0,20-0.399 وهذه النتيجة في المستوى منخفض. أي تأثير تشجيع مدرس التربية الاسلامية على رغبة تعلم التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى تافونج هولوكمبار على المستوى منخفض.

الكلمات الرئيسية: تشجيع المدرس، رغبة التعلم

KATA PENGANTAR



Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha pemilik kata, maha pemilik segala ilmu, Tuhan segala alam semesta yang memberikan akal kepada manusia untuk keagungan dan kebesaran- Nya, yang telah membukakan hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi.

Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa umat manusia kealam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa/I SMPN 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materil yang sangat penulis rasakan manfaatnya sehingga penyusunan skripsi ini bisa tercapai dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya :

1. Orang tua tercinta, ayahanda (Musohur Sibarani) dan ibunda (Tiarina Siregar) yang telah merawat, membesarkan, mendidik, berkorban, memberikan motivasi, nasehat dan mendo'akan penulis sehingga menyelesaikan skripsi pada jenjang pendidikan perguruan tinggi sarta saudara dan seluruh keluarga.

2. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH.M.C.L selaku rektor Universitas Islam Riau beserta staf.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.M.,ME.Sy selaku dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam dan selaku pembimbing akademik.
5. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag wakil dekan II Fakultas Agama Islam
6. Bapak Dr. H. Saprani , M.Ed selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam.
7. Bapak selaku H. Miftah Syarif, M.Ag ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
8. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.
9. Bapak Drs. Mawardi Ahmad, M.A selaku pembimbing terbaik yang sangat sabar membimbing penulis.
10. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam.
11. Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Riau yang menyediakan buku- buku yang dibutuhkan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
12. Sahabat penulis Anisatul Umah, S.Pd, Jerli Yati Siregar, Wanti puji Lestari, dan Fuji Yati, yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca kiranya

bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir kalam, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan.

Pekanbaru, 11 September 2020

Penulis



DEWILIAN

NPM : 162410222



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	8
1. Pengertian Motivasi.....	8
2. Motivasi Guru.....	11
3. Pengertian Minat.....	18
4. Minat Belajar	22
B. Penelitian Relevan	28
C. Konsep Operasional.....	30

D. Kerangka Konseptual	34
E. Hipotesis Penelitian	35
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Populasi Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Pengolahan Data	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	55
C. Analisis Data	60
D. Pembahasan	64
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01 : Indikator Motivasi Guru	30
Tabel 02 : Indikator Minat Belajar	33
Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	36
Tabel 04 : Jumlah Siswa/I di SMPN 1 Tapung Hulu.....	37
Tabel 05 : Skor Pada Angket	38
Tabel 06 : Kisi-kisi Instrumen Motivasi Guru PAI	39
Tabel 07 : Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa	39
Tabel 08 : Hasil Uji Validitas Motivasi Guru	42
Tabel 09 : Hasil Uji Validitas Minat Belajar	44
Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Guru	47
Tabel 11 : Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar	47
Tabel 12 : Interpretasi Koefisien Relasi.....	49
Tabel 13 : Guru dan Tenaga Pendidikan.....	51
Tabel 14 : Rombongan Belajar	53
Tabel 15 : Sarana dan Prasarana SMP N 1 Tapung Hulu.....	54
Tabel 16 : Rekapitulasi skor angket variable X	56
Tabel 17 : Rekapitulasi skor angket variabel Y	58
Tabel 18 : One-SampleKolmogrov-Smirnov Test	60
Tabel 19 : Anova Uji F Motivasi Guru PAI Terhadap Minat Belajar	61
Tabel 20 : Model Summary Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar	62
Tabel 21 : Coefficients Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar	62

Tabel 22 : Interpretasi Koefisien Korelasi..... 63



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual Motivasi Guru Pai terhadap Minat

Belajar..... 35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: ANGKET PRA RISET

Lampiran 2: ANGKET RISET

Lampiran 3: SKOR PRA RISET MOTIVASI GURU PAI

Lampiran 4: SKOR PRA RISET MINAT BELJAR SISWA

Lampiran 5: SKOR RISET MOTIVASI GURU PAI

Lampiran 6: SKOR RISET MINAT BELJAR SISWA

Lampiran 7: OUT PUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS X

Lampiran 8: OUT PUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS Y

Lampiran 9: OUT PUT UJI NORMALITAS DAN HIPOTESIS

Lampiran 10: SURAT PERMOHONAN PRA RISET

Lampiran 11: SURAT BALASAN PRA RISET

Lampiran 12: SURAT PERMOHONAN RISET

Lampiran 13: SURAT BALASAN RISET

Lampiran 14: DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat belajar merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses atau hasil belajar siswa. Menurut Muhibbinsyah dalam Naeklan simbolon (2014: 133) Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Minat belajar besar sekali pengaruhnya terhadap siswa, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu karena siswa tidak mendapatkan yang ia minati. Jika siswa telah menyadari minat belajar merupakan suatu alat mencapai suatu tujuan dan menjadikan siswa lebih optimal dalam mencapai suatu tujuan tersebut maka siswa akan lebih giat lagi dalam belajar.

Dalam pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting di dalam merancang pembelajaran. Oleh karena itu, agar setiap rancangan pembelajaran dapat direalisasikan dalam sistem pembelajaran, maka setiap pendidik perlu memiliki kemampuan merancang pembelajaran dengan baik. Merancang pembelajaran merupakan fungsi yang sangat essential karena pembelajaran pada hakikatnya bergantung kepada rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh pendidik. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, maka seorang pendidik yang professional harus benar-benar

memahami konsep dan teori dasar psikologi pendidikan, prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran dalam mengelola proses pembelajaran dalam rangka tujuan menunjang tercapainya pembelajaran (Muhibbinsyah dalam Naeklan simbolon 2014: 133).

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Maryam (2015) dalam penelitiannya bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, seperti: (a) faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non sosial, dan (b) faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis.

Salah satu faktor eksternal yang memiliki peranan yang cukup penting mempengaruhi hasil belajar adalah tenaga pengajar. Di luar faktor eksternal seperti kualitas tenaga pengajar, maka faktor internal pun seperti siswa berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah mata pelajaran, di antaranya adalah latar belakang kecerdasan, minat, kemampuan berpikir kreatif, disiplin dan kemampuan penalaran siswa (Maryam M. 2015).

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati (Dinar T. 2015:118). Setiap individu memiliki kondisi internal dalam diri siswa itu sendiri, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi.

Minat belajar merupakan keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seorang siswa. Karena dengan minat belajar yang kuat seseorang mendapatkan informasi dan memperluas ilmu pengetahuan yang ia miliki, minat dalam diri seseorang merupakan salah satu faktor yang penting dikarenakan tanpa adanya minat seseorang sukar dalam melakukan kegiatan apapun terutama pada kegiatan dalam belajar. Mengembangkan minat siswa pada dasarnya untuk melihat bagaimana hubungan dengan materi yang diharapkan dipelajarinya dengan diri sendiri sebagai individu (Slameto, 2014:180).

Fakta dilapangan di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar, peneliti menemukan beberapa gejala-gejala diantaranya siswa mengalami kejenuhan dalam belajar, siswa lebih sering bermain, sebahagian siswa kurang membaca buku pelajaran, malas, lesuh, suka tidur dikelas, disini gejala tersebut harus dihilangkan dari dalam diri siswa dikarenakan akan menurunkan minat belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas solusi dalam meningkatkan belajar siswa yaitu, motivasi yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam, memperjelas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, membangkitkan minat belajar siswa, memberikan penilaian, memberikan komentar terhadap hasil belajar siswa, menciptakan suasana menyenangkan.

Motivasi sangat berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa dengan harapan lebih giat dalam proses pembelajaran, siswa mampu

memahami materi, tidak hanya guru saja yang berperan tapi juga siswa dapat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pelajar secara penuh, sehingga waktu dalam proses pembelajaran lancar secara efektif dan efisien. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi menjadi kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.

Mengingat adanya pengaruh dan pentingnya Motivasi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk minat belajar peserta didik. Disini Guru Agama memiliki kompetensi profesional yang baik dalam mengajar diikuti oleh persepsi siswa yang baik. Persepsi tersebut akan berpengaruh kepada minat belajar, sehingga minat belajar siswa akan baik. Namun pada saat proses belajar mengajar, fakta yang terjadi walaupun Guru Agama telah memiliki kompetensi profesional yang baik dalam mengajar minat belajar masih beragam.

Maka peneliti menetapkan judul penelitian ***Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/i di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar***

B. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah, guna menghindari munculnya permasalahan yang lebih luas. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, persoalan yang akan diteliti oleh peneliti adalah Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/i kelas VIII (delapan) di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/i kelas VIII (delapan) di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/i kelas VIII (delapan) di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat tersebut diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengembangan pendidikan khususnya dalam mengkaji masalah-masalah mengenai Pengaruh Motivasi Guru

Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/i di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, untuk dapat memberikan perubahan kepada pihak sekolah terhadap Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/i kelas VIII (delapan) di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bahwa dalam proses pembelajaran juga membutuhkan Motivasi guru yang tinggi sehingga minat belajar siswa semakin baik.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat menambah wawasan berfikir dan kemampuan menganalisis suatu hal yang terkait, dan juga sebagai salah satu cara minat belajar siswa yang baik dalam memahami suatu pembelajaran yang didukung oleh motivasi guru PAI.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan hasil dari penelitian ini, terbagi menjadi beberapa bab, dan sub-sub bab dengan sistematika penulisan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, Pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN PENELITIAN**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pengertian Motivasi

Motivasi (motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang (Wahab, 2008). Dalam arti yang luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dan energi dan arah terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perasanggng.

Motivasi dalam belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan rendah pulak prestasinya (W. Sanjaya, 2008: 249).

Motivasi suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan tujuan-tujuan terhadap situasi disekitarnya (Abdu Wahid, 2003:72). Menurut Suciati (2007:33) dalam buku motivasi belajar adalah sebagai dorongan memenuhi atau memuaskan kebutuhan agar tetap hidup. Dorongan inilah yang menggerakkan dan mengarahkan perhatian, perasaan dan perilaku atau kegiatan seseorang.

Menurut (Sardiman, 2012 : 75) bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan

memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, menjaga dan mengarahkan serta menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan atau hasil tertentu. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa.

Motivasi dapat juga diartikan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan keseluruhan, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa belajar.

Dalam melaksanakan kegiatan dalam belajar dan mengajar disekolah perlu adanya motivasi yang tepat yang diberikan guru kepada siswa dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, termasuk juga pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). Motivasi dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, berprestasi dan lainnya (Syahraini Tambak, Yusuf Ahmad, 2014: 30-60). Motivasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi. Dalam bahasan ini motivasi dimaksudkan untuk bidang pendidikan khususnya untuk kegiatan pengajaran (Ahamd Rohani, 2010: 12).

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranan yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ibarat seseorang menghadiri ceramah, tetapi ia tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka tidak akan mencatat apalagi mencatat isi ceramah tersebut. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. seseorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi, (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi yang tepat (Sadirman, 2012 : 75).

Menurut Mc. Donald (2011: 196) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung elemen penting:

- a. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri sendiri dan individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem yang ada organisme manusia, karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa *feeling* afeksi seseorang. Dalam hal ini memotivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain.

Dengan tiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan sesuatu terjadinya perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan.

2. Motivasi guru

Motivasi guru adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk meningkatkan minat belajar. tanpa motivasi siswa tidak akan belajar akhirnya siswa tidak akan mencapai keberhasilan (Eva Latipah, 2012: 158).

Motivasi guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa dalam belajar disekolah, motivasi guru merupakan salah satu faktor penentu prestasi siswa. Karena adanya motivasi maka tumbuhlah minat seorang siswa untuk terus belajar demi mencapai tujuan cita-cita sesuai dengan yang ia inginkan. Motivasi jika dikombinasikan dengan proses belajar serta ditinjau oleh gaya belajar, metode, media maupun sarana prasarana yang lainnya cukup memadai tentu akan menghasilkan output yang berkualitas.

Salah satu tujuan pendidikan adalah menghasilkan siswa yang mempunyai semangat terus untuk belajar seumur hidup, penuh rasa ingin tahu dan keinginan untuk menambah ilmu, meskipun pendidikan formal mereka telah berakhir. Kunci untuk mewujudkan semua itu adalah adanya motivasi kuat dan terpelihara dalam diri siswa untuk belajar.

Seorang guru senantiasa dihadapkan dengan siswa yang memiliki kemauan untuk belajar yang berbeda. Terkadang guru menghadapi siswa yang kehilangan perhatian dan minat untuk belajar. Menghadapi siswa yang demikian, guru harus dapat mendorong mereka untuk tetap berusaha.

Guru juga harus mendidik siswa yang kecewa tanpa alasan tertentu. Hal ini terlihat dari kecenderungan siswa lebih senang berada diluar sekolah dari pada dikelas, bila tidak diatasi dengan baik kondisi ini dapat menyebabkan guru menjadi frustrasi dan anak didik gagal dalam belajar (Suciatai, 2007: 33).

Motivasi terus menerus dilakukan oleh para guru pada saat murid melakukan tugas-tugas pembelajaran. Guru memberikan penguatan kepada anak secara tepat tanpa menghukum anak yang belum atau tidak dapat menyelesaikan tugasnya. sikap bukanlah pembawaan sejak lahir, melainkan terbentuk melalui suatu pengalaman yang berhubungan dengan objek. Misalnya seorang yang memberikan motivasi kepada orang lain merupakan motif yang berasal dari dalam diri seseorang. Penghargaan dari orang lain dan bertindak karena takut dengan atasan adalah motif yang muncul dari luar (Wagner, Frenc, 2010: 196).

Pemberian motivasi guru dalam pembelajaran dapat terdiri atas pemberian penghargaan yang dapat menumbuhkan inisiatif, kemampuan-kemampuan yang kreatif dan semangat berkompetisi yang sehat pemberian penghargaan sebagai upaya pembinaan motivasi tidak selalu harus berwujud atau barang, tetapi dapat juga berupa pujian-pujian dan hadiah-hadiah in-material. Pembelajaran perhatian yang cukup terhadap siswa dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan bentuk motivasi yang sederhana, karena banyak yang tidak memiliki motivasi belajar diakibatkan tidak dirasakannya adanya perhatian. Ajakan berprestasi pada diri manusia ada sesuatu perasaan yang dihargai apabila dia dilibatkan pada sesuatu kegiatan yang dianggap berharga. Oleh karena itu guru, harus selalu mengajak dan menyalurkan tangan bagi siswa untuk berprestasi aktif dalam proses pembelajaran guna lebih bergairah dalam belajar dan

memperkaya prosesinteraksi antar potensi siswa dalam proses pembelajaran(Zilatusifa, 2007).

Guru memiliki pengaruh yang luar biasa bagi arah pengembangan pendidikan. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar.salah satu cara yang logis dilakukan untuk memotivasi dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa. Guru sebagai orang yang mengajarkan siswa sangat berkepentingan dengan masalah ini.sehingga bagi guru dan calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.

a. Fungsi Motivasi

Motivasi sebagai motor penggerak di dalam diri seseorang atau kondisi psikologis seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang sehingga menimbulkan suatu kesemangatan atau kegairahan belajar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar, dan perbuatan belajar akan terwujud apabila ada motivasi belajar dari dalam diri seseorang. Pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar, menumbuhkan motivasi siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar akan berusaha mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi Oemar Hamalik(2013: 161) yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

b. Macam-Macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif aktif itu bervariasi:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

Yang dimaksud disini adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu adalah tanpa dipelajari.

2. Motivasi yang dipelajari

Maksudnya adalah yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.

Sedangkan Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Belajar merupakan kegiatan-kegiatan sehari-hari bagi siswa sekolah kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan disekolah, dirumah,dan ditempat lainnya. Ditinjau dari segi guru, kegiatan belajar siswa ada yang tergolong dirancang dalam desain inrtuksional, yang termasuk rancangan guru. Bila siswa belajar disekolah untuk mengerjakan tugas-tugas siswa belajar karena keinginannya sendiri, pengetahuan tentang belajar mereka dapatkan dan pada akhirnya motivasi yang diberikan guru berhasil bagi seorang guru dan calon guru (Mudjiono, Dimiyati, 2009: 78).

Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motivasi dibedakan dua macam yaitu:

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik, timbulnya tidsk memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri induvidu sendiri, yaitu sesuatu atau sejalan dengan kebutuhannya.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ektrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar induvidu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

Motivasi intrinsik lebih kuat dari pada motivasi ekstrinsik. oleh karena itu, pendidikan harus menumbuhkan motivasi intrinsik untuk menumbuhkan minat mereka terhadap bidang-bidang studi yang relevan

(Hamzah B.Uno, 2006:4) Berikut ada beberapa hal yang menimbulkan motivasi instrinsik antara lain:

- a) Pendidik memerlukan anak didiknya, sebagai manusia yang berpribadi, menghargai pendapatnya, pikirannya, perasaannya, maupun keyakinannya.
- b) Pendidik menggunakan berbagai metode dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya.
- c) Pendidik senantiasa memberikan bimbingannya dan juga pengarahan kepada anak didiknya.
- d) Pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas dan penugasan.

c. Ciri -ciri Motivasi

Menurut Sadirman A.M (2012: 102), ada beberapa ciri-ciri motivasi diantaranya yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. untuk membangkitkan

Sedangkan motivasi guru adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau induvidu untuk meningkatkan minat belajar, tanpa motivasi siswa tidak akan belajar akhirnya siswa tidak akan mencapai keberhasilan (Eva Latipah, 2012 : 158).

d. Ciri-ciri motivasi guru adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- 2) Membangkitkan minat siswa.
- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
- 4) Memberikan penilaian
- 5) Memberikan komentar terhadap hasil belajar siswa.
 - i. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif.

3. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan terhadap prestasi dalam suatu aktivitas. Suatu yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2010:181).

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Depdikbud, 1990:58) Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian minat secara istilah banyak dikemukakan

oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip oleh Slameto menyatakan “ Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity and content.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minat sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan sesuatu itu melainkan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu .

Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Pelajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar (R. Ibrahim, 27)

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan keingintahuan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungan yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan (muhibbinsyah, 2010 : 133).

Setiap anak mempunyai minat dan kebutuhan sendiri-sendiri. Anak di kota berbeda minat dan kebutuhannya dengan anak di desa, bahan ajar dan cara penyampaiannya sedapat mungkin disesuaikan penagajaran dengan minat dan kebutuhan siswa, perbedaan-perbedaan minat dan kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. pengajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, keduanya menjadi penyebab timbulnya perhatian (R Ibrahim dan Nana Syaodih S, 2003 : 26).

Menurut Bloom dalam Ahmad Susanto (1982: 77) minat adalah apa yang disebutnya sebagai *subject-related-affect*, yang di dalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran.

Slameto (2003) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Minat siswa yang tinggi dalam belajar akan mendorongnya untuk memiliki kemauan yang tinggi dalam

mengikuti pelajaran. Minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik.

Salah satu faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa itu malas belajar. Selain malas belajar siswa tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar. Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah penggunaan metode atau pendekatan yang di gunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Minat dapat juga dikatakan sebagai suatu keinginan atau kemauan yang merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar dirinya. Minat bisa juga diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya dengan perasaan senang. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir seperti bakat, melainkan diperoleh kemudian

Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut: Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, Minat tergantung pada kegiatan belajar, Perkembangan minat mungkin terbatas, Minat tergantung pada kesempatan belajar, Minat dipengaruhi oleh budaya, Minat berbobot

emosional, Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Yang diberikan dapat mengembangkan dan menjadikan pengetahuan baru dalam minat belajar siswa. Dengan minat belajar yang tinggi peserta didik dapat mengembangkan kreativitas siswa secara efektif dan efisien dan sistematis serta mendapatkan respon yang baik dari siswa dalam proses belajar (Yusuf Ahmad, Syahraini Tambak2017 :89-110).

4. Minat belajar

Menurut Sukardi(1988: 61) minat belajar dapat diartikan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.Sedangkan menurut Bloom (1982: 77) minat belajar adalah apa yang disebut sebagai subject-related-affect, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Namun ternyata sulit menemukan pembatas yang jelas antara minat dan sikap terhadap materi pelajaran.

Minat belajar siswa bisa dibangkitkan dengan penggunaan-penggunaan media di setiap pembelajaran karena dengan adanya media daya tarik anak-anak untuk belajar itu lebih semangat lagi, dan hasil belajarnya akan memenuhi KKM. Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya berprestasi. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, Faktor internal, ialah faktor

yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak.

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Dalam kaitan ini bahwa intensitas kebutuhan yang dilakukan oleh individu akan berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya minat individu yang bersangkutan. Jadi, seseorang siswa akan berminat mempelajari masalah-masalah sosial, bilamana inteligensinya telah berkembang sampai pada taraf yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis fakta dan gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Dari kegiatan-kegiatan belajar mengajar pasti ditemukan anak didik yang malas berpartisipasi dalam belajar. Sementara anak didik yang lain aktif berpartisipasi dalam kegiatan, seorang atau dua orang anak duduk dengan santainya dikursi mereka dengan alam pemikiran yang jauh entah kemana. Sedikitpun tidak tergerak hatinya untuk menggerakkan tugas-tugas yang diberikan.

Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kepada anak didik tidak bergeming untuk mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa anak didik tidak mempunyai minat untuk belajar (Syaiful Bahri Djamarah : 2011: 156).

Seseorang cenderung untuk menyukai suatu kegiatan yang diyakininya telah dilakukan atau dapat dilakukannya dengan berhasil. Persepsi keberhasilan ini ditentukan oleh latar belakang dari hasil yang diperoleh melalui tugas-tugas dan dari orang tua yang ada kaitannya dengan tugas-tugas tersebut atau serupa, guru atau orang tua.

Bloom juga menunjukkan bahwa prestasi dan subject-related-affect sering berhubungan dan saling mempengaruhi. Prestasi yang tinggi meningkatkan efek positif, dimana efek yang positif ini membuat menjadi lebih tinggi adanya prestasi yang lebih tinggi ini membuat prestasi semakin tinggi. Demikian sebaliknya prestasi yang rendah efek positif.

a. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar:

1) Faktor internal

Faktor internal tersebut antara lain; perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan (Sugihartono, 2007:79).

a) Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

b) Aspek psikologis (kejiwaan)

Menurut Sardiman (1992:44) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

2) Faktor eksternal

a) Sekolah

Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal (Dwi Siswoyo, 2007:132). Sarana dan prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas disekolah. Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Selain bahan belajar, dalam proses pembelajaran juga diperlukan sarana prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Semua alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk

menyampaikan pesan (informasi) dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (siswa).

b) Keluarga

Peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses pembelajaran. Motivasi yang orang tua berikan mempunyai pengaruh yang besar pada anak sehingga dapat menumbuhkan minat anak pada pembelajaran. Kondisi siswa sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor intern dan juga faktor luar, yaitu segala sesuatu yang ada di luar diri siswa, termasuk situasi pembelajaran yang diciptakan guru. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada peranan dan partisipasi siswa, bukan peran guru yang dominan, tetapi guru lebih berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing.

Peran orang tua dalam perkembangan anak sangat dibutuhkan, karena orang tua lah yang dapat mendampingi dan mengembangkan motivasi anak semaksimal mungkin, perkembangan anak khususnya motivasi dalam dirinya tercapai dengan baik dan sempurna apabila peran orang tua selalu ada terhadap anak baik dalam hal apapun guna untuk membangkitkan motivasi anak tersebut (Tambak Syahraini, 2017 :119).

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam

mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebihan akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

b. Ciri-ciri minat belajar

Menurut Slameto (2003 : 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminatinya.
- 4) Lebih menyukai yang diminatinya dari pada hal yang lainnya.
- 5) Ada rasa ketertarikan pada suatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

Menurut Elizabeth Hurlock (1990 : 155) menyebut ada tujuh ciri minat, yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpola sebagaimana yang dikemukakan oleh Gagne di atas. Ciri- ciri ini sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- 5) Minat dipengaruhi budaya.
- 6) Minat berbobot emosional.
- 7) Minat berbobot egosentris.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan yang sama dengan penelitian orang lain yaitu:

1. Skripsi Halimah Ana (2011) yang berjudul minat belajar siswa dalam pembelajaran agama islam siswa kelas VII G di SMP Negeri 25 kecamatan marpoyan damai Pekanbaru. Rumusan masalah yang diteliti yaitu, bagaimana minat siswa kelas VII G di SMP Negeri 25 Pekanbaru kecamatan marpoyan.
2. Skripsi Nia Konstantiani (2016) yang berjudul minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP 3 Simpang Raya Kecamatan Singingi hilir kuansing. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP 3 Simpang Raya kecamatan Singingi Hilir Kuansing adalah rendah
3. Nanda Fanza (2015) yang berjudul motivasi dan minat belajar siswa bidang studi akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah LKMD Giti Kecamatan Kabun Rokan Hulu. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa bidang studi akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah LKMD Giti kecamatan Rokan Hulu. Berdasarkan penelitian ini analisis yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dan minat belajar siswa bidang studi akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah LKMD Giti kecamatan Kabun Rokan Hulu berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penulisan lakukan, dimana yang penulis peroleh dari angket adalah 82,22% sesuai dengan standar yang telah ditetapkan bahwa presentase 76% sampai 86% dalam kategori tinggi.

C. Konsep Operasional

Sebagaimana yang telah di uraikan diatas bahwa, motivasi guru dalam belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau induvidu untuk meningkatkan minat belajar tanpa motivasi siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan Eva Latipah(2012 : 158). Motivasi terus menerus dilakukan oleh para guru pada saat murid melakukan tugas-tugas pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa merupakan motif yang berasal dari dalam diri seseorang. Penghargaan dari murid dan bertindak karena takut denganguru adalah motif yang muncul dari luar (Wagner, Frenc, 2010: 196).

Adapun indikator motivasi guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 01: Indikator Motivasi Guru

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Motivasi Guru	Memperjelas tujuan yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan belajar. 2. Guru menyampaikan tujuan belajar secara jelas. 3. Guru selalu menjelaskan dengan baik kepada siswa. 4. Guru memberikan penjelasan tujuan yang akan di capai. 5. Guru mengulang pelajaran yang telah berlalu 6. Guru berupaya menjadikan siswa agar aktif dalam proses belajar
	Membangkitkan minat belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru selalu berupaya membangkitkan minat belajar siswa dengan memberikan

		motivasi sebelum memulai proses pembelajaran
1	2	3
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengarahkan siswa untuk selalu rajin dalam belajar. 3. Guru memberikan tugas kepada siswa guna untuk menumbuhkan minat belajar 4. Saya memberikan sistem kerja kelompok agar siswa semakin minat untuk belajar 5. Guru membantu mengembangkan pemikiran siswa untuk kesuksesan yang akan diraih dengan metode giat belajar. 6. Guru memberikan motivasi dan membangkitkan semangat belajar kepada siswa.
	Menciptakan suasana menyenangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berupaya menciptakan suasana yang menyenangkan dalam setiap proses pembelajaran 2. Guru selalu mengubah cara pembelajaran dikelas sehingga siswa tidak bosan dalam belajar. 3. Guru selalu berusaha memulai pembelajaran diwaktu yang tepat 4. Saya selalu mengubah metode pembelajaran agar siswa tidak bosan 5. Guru berupaya menjadikan siswa agar aktif dalam proses belajar. 6. Guru menciptakan aktifitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas 7. Guru meminta siswa yang tidak aktif untuk

mengutarakan pendapatnya

Memberikan penilaian

1. Guru selalu memberikan apresiasi terhadap nilai-nilai siswa yang bagus.

1

2

3

2. Guru selalu memberikan apresiasi terhadap nilai siswa yang bagus
3. Guru memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa
4. Guru selalu menilai kesiapan siswa sebelum memulai proses belajar
5. Guru selalu menghargai setiap usaha siswa dalam belajar
6. Guru memberikan nilai plus kepada siswa yang aktif
7. Guru memperhatikan setiap siswa yang aktif
8. Guru selalu memuji hasil yang telah di raih dengan nilai yang sangat memuaskan.

Memberikan komentar terhadap hasil belajar siswa

1. Guru selalu memberikan masukan yang bagus terhadap hasil belajar siswa.
 2. Guru tidak pernah memperhatikan memberikan masukan setiap hasil belajar siswa yang baik dan yang tidak baik.
 3. Guru selalu memberikan pujian terhadap hasil belajar siswa.
 4. Guru memberikan saran yang baik terhadap siswa.
-

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah cepat bosan penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (H. Djaali, 2009:121).

Adapun indikator dari minat belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 02 : Indikator Minat Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Minat Belajar	Cenderung memperhatikan yang diminati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu memperhatikan apa yang dia sukai 2. Siswa selalu mengabaikan pelajaran yang tidak dia sukai. 3. Siswa mengikuti pembelajaran yang menarik 4. Siswa selalu tertarik dengan pelajaran yang baru
	Rasa suka terhadap yang diminati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyukai semua pelajaran yang diminatinya 2. Siswa mampu menguasai pelajaran 3. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik
	Ada rasa ketertarikan pada suatu aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu mendapatkan dorongan dari guru mengenai pelajaran 2. Siswa mengikuti pembelajaran dengan kemauan sendiri 3. Siswa selalu mengulang kembali pelajaran dirumah 4. Saya selalu mendengarkan motivasi dari guru 5. Saya selalu menyelesaikan tugas

		dengan tepat waktu
	Tidak ada paksaan dari orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu belajar tanpa harus disuruh 2. Siswa Mengikuti pembelajaran dengan kemauannya sendiri 3. Siswa selalu mendengarkan motivasi dari guru 4. Siswa mengikuti pembelajaran dengan senang hati.
	Tekun menghadapi tugas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu belajar serius untuk mendapatkan nilai yang baik 2. Siswa selalu mengerjakan tugasnya dengan baik
1	2	3
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Saya selalu bersemangat mengerjakan tugas 4. Siswa selalu ulet dalam menghadapi tugas 5. Siswa selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran 6. Siswa selalu memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran. 7. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru 8. Siswa selalu menanyakan kepada guru materi yang saya tidak pahami 9. Siswa selalu diberikan motivasi oleh guru ketika nilai saya menurun 10. Siswa selalu membuat catatan ketika guru sedang menjelaskan materi 11. Siswa selalu mengikuti

	perkataan guru dalam proses pembelajaran dengan baik 12. Siswa selalu memahami penjelasan materi dari guru
--	---

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan Pemaparan Konseptual, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan uraian sebelumnya maka peneliti dapat menarik hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh motivasi guru pendidikan agama islam terhadap minat belajar siswa/I kelas VIII (delapan) di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif korelasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006 : 12) yang mengemukakan penelitian ini adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini berlangsung selama 4 bulan, terhitung dari bulan juli sampai dengan oktober tahun 2020.

Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan	x	x	x	x												
2.	Pengumpulan data					x	x	x	x								
3.	Pengolahan dan analisis data									x	x	x	x				
4.	Penulisan hasil penelitian.													x	x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh motivasi guru pendidikan agama islam terhadap minat belajar siswa.

D. Populasi Penelitian

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karekteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh Sugiyono (Sugiyono, 2010: 7).

Sehubungan dengan ini maka yang akan menjadi populasi penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar sebanyak 52 siswa.

Tabel 04 : Jumlah Siswa/i di SMP Negeri 1 Tapung Hulu

No	Kelas	Populasi
1	Kelas VIII-A	26
2	Kelas VIII-B	26
Jumlah		52

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan berbagai karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Jumlah populasi di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar yaitu sebanyak 52 orang yang terdiri dari 2 kelas yang masing-masing kelas

memiliki 26 siswa/i 3 guru pendidikan agama islam. Mengingat jumlah siswa sedikit, penelitian adalah termasuk kedalam penelitian yang menggunakan sampel jenuh, yakni sampel berjumlah 52 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar menemukan data yang benar dan akurat, peneliti menggunakan model penelitian sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Sugiyono, 2017: 1999). Angket merupakan bahan yang diberikan kepada sampel yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang di tunjukkan kepada responden, di SMP Negeri 1 Tapung Hulu.

Menurut (Ridwan, 2010: 38) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala likert yang biasanya menggunakan lima kategori, yaitu sangat setuju (SS), setuju(S), netral(N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)

Tabel 05 : Skor Pada Angket

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2

Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 06 : Kisi-kisi Instrumen Motivasi Guru PAI

No	Variabel	Dimensi	Nomor Item
1	2	3	4
1	Motivasi Guru	Memperjelas tujuan yang ingin dicapai	1 sampai 6
2		Membangkitkan minat belajar siswa	7 sampai 12
3		Memberikan penilaian	13 sampai 19
4		Memberikan komentar terhadap hasil belajar siswa	20 sampai 23
5		Menciptakan suasana menyenangkan	24 sampai 30

Tabel 07 : Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

No	Variabel	Dimensi	Nomor Item
1	2	3	4
1	Minat Belajar	Rasa suka terhadap yang diminati	1 sampai 3
2		Cenderung memperhatikan yang diminati	4 sampai 7
3		Ada rasa ketertarikan pada suatu aktivitas	8 sampai 12
4		Tidak ada paksaan dari orang lain	13 sampai 16
5		Tekun menghadapi tugas	17 sampai 28

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang yang peneliti gunakan untuk memperkuat penelitian ini agar peneliti dapat mengetahui sejarah SMP Negeri 1 Tapung Hulu, agar dapat mengetahui keadaan guru, keadaan siswa serta keadaan sarana prasarana yang mendukung di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif kuantitatif, adapun tahapan pengolahan data yang peneliti lakukan adalah :

1. Editing (penyuntingan) : yaitu data yang telah dikumpulkan setelah penelitian akan di periksa dengan cara mengoreksi data tersebut untuk memperoleh data yang tepat dan benar.
2. Tabulating (petabulasian) : yaitu penyusunan hasil dari angket tentang penelitian dimaksud, kemudian dituangkan dalam bentuk table.
3. Skoring : yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket.
4. Coding : yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut kriteria tertentu.

Peringkat yang disesuaikan dengan indikator, yang diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5

- 2) Setuju (S) : Diberi skor 4
- 3) Netral (N) : Diberi skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) : Diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) : Diberi skor 1

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan, maka langkah yang paling utama penelitian dilakukan uji coba instrument penelitian. uji coba yang dilakukan dari butir-butir instrument pada kedua variabel yang dimaksud untuk menguji keabsahan. maka dari itu hasil uji coba harus dicari validitasnya dan realibitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. item hiasanya berupa pertanyaan atau pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner(angket) dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Duwi Priyanto,2014: 51).

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan metode korelasi product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyanto, untuk menentukan apakah item-item dari instrumen valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara :

- a. Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0.05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0.05 maka item tidak valid.
- b. Membandingkan r hitung (nilai person correlation) dengan t table (didapat dari tabel r). jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel , maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung \leq r tabel , maka item dinyatakan tidak valid, r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (Duwi Priyanto,2014: 55).

Tabel 08 : Hasil Uji Validitas Motivasi Guru

Item Pernyataan	Nilai r	Nilai p	Keterangan
1	2	3	4
Guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan belajar.	0.665	0.001	Valid
Guru menyampaikan tujuan belajar secara jelas.	0.627	0.003	Valid
Guru selalu menjelaskan dengan baik kepada siswa.	0.665	0.001	Valid
Guru memberikan penjelasan tujuan yang akan di capai.	0.729	0.000	Valid
Guru mengulang pelajaran yang telah berlalu	0.554	0.011	Valid
Guru berupaya menjadikan siswa agar aktif dalam proses belajar	0.532	0.016	Valid
Guru selalu berupaya membangkitkan minat belajar siswa dengan memberikan motivasi sebelum memulai proses pembelajaran.	0.768	0.000	Valid

Guru mengarahkan siswa untuk selalu rajin dalam belajar.	0.381	0.097	Tidak Valid
Guru memberikan tugas kepada siswa guna untuk menumbuhkan minat belajar	0.606	0.005	Valid
Saya memberikan sistem kerja kelompok agar siswa semakin minat untuk belajar	0.604	0.005	Valid
Guru membantu mengembangkan pemikiran siswa untuk kesuksesan yang akan diraih dengan metode giat belajar.	0.487	0.29	Tidak valid
Guru memberikan motivasi dan membangkitkan semangat belajar kepada siswa.	0.768	0.000	Valid
Guru selalu memberikan apresiasi terhadap nilai siswa yang bagus	0.426	0.061	Tidak valid
Guru memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa	0.519	0.019	valid
	1	2	3
Guru selalu menilai kesiapan siswa sebelum memulai proses belajar	0.630	0.003	Valid
Guru selalu menghargai setiap usaha siswa dalam belajar	0.665	0.001	Valid
Guru memberikan nilai plus kepada siswa yang aktif	0.554	0.011	Valid
Guru memperhatikan setiap siswa yang aktif	0.533	0.015	Valid
Guru selalu memuji hasil yang telah di raih dengan nilai yang sangat memuaskan.	0.576	0.008	Valid
Guru selalu memberikan masukan yang bagus terhadap hasil belajar siswa.	0.665	0.001	Valid
Guru tidak pernah memperhatikan memberikan masukan setiap hasil	0.570	0.009	Valid

belajar siswa yang baik dan yang tidak baik.

Guru selalu memberikan pujian terhadap hasil belajar siswa.	0.532	0.016	Valid
Guru memberikan saran yang baik terhadap siswa.	0.406	0.076	Tidak Valid
Guru berupaya menciptakan suasana yang menyenangkan dalam setiap proses pembelajaran	0.532	0.016	Valid
Guru selalu mengubah cara pembelajaran dikelas sehingga siswa tidak bosan dalam belajar.	0.564	0.010	Valid
Guru selalu berusaha memulai pembelajaran diwaktu yang tepat	0.768	0.000	Valid
Saya selalu mengubah metode pembelajaran agar siswa tidak bosan	0.537	0.015	Valid
Guru berupaya menjadikan siswa agar aktif dalam proses belajar.	0.706	0.000	Valid
Guru menciptakan aktifitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas	0.729	0.000	Valid
Guru meminta siswa yang tidak aktif untuk mengutarakan pendapatnya	0.554	0.011	valid

Ket : $P > 0.05$, $r \text{ Tabel} < 0.44$

Pengujian validitas telah diuji di sekolah SMPN 6 Tapung Hulu ketika pra riset dengan jawaban responden berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada 20 siswa SMPN 6 Tapung Hulu dikelas viii (Delapan). Berdasarkan jawaban responden pada variabel X ada 4 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Jadi dalam penelitian ini untuk variabel X

(Motivasi Guru) menggunakan 26 item pernyataan dari 30 item pernyataan.

Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.44) maka instrument atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.44) maka instrument atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 09 : Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Item Pernyataan	Nilai r	Nilai p	Keterangan
1	2	3	4
Siswa menyukai semua pelajaran yang diminatinya	0.941	0.000	Valid
Siswa mampu menguasai pelajaran	0.643	0.002	Valid
Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik	0.534	0.015	Valid
Siswa selalu memperhatikan apa yang dia sukai	0.941	0.000	Valid
Siswa selalu mengabaikan pelajaran yang tidak dia sukai.	0.973	0.000	Valid
Siswa mengikutin pembelajaran yang menarik	0.589	0.006	Valid
Siswa selalu tertarik dengan pelajaran yang baru	0.751	0.000	Valid
Siswa selalu mendapatkan dorongan dari guru mengenai	0.525	0.018	Valid
Siswa mengikuti pembelajaran dengan kemauan sendiri	0.972	0.000	Valid
1	2	3	4

Siswa selalu mengulang kembali pelajaran dirumah	0.394	0.085	Tidak Valid
Saya selalu mendengarkan motivasi dari guru	0.973	0.000	Valid
Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	0.754	0.000	Valid
Siswa selalu belajar tanpa harus disuruh	0.838	0.000	Valid
Siswa Mengikuti pembelajaran dengan kemauannya sendiri	0.915	0.000	Valid
Siswa selalu mendengarkan motivasi dari guru	0.817	0.000	Valid
Siswa mengikuti pembelajaran dengan senang hati.	0.816	0.000	Valid
Siswa mengikuti pembelajaran dengan senang hati.	0.930	0.000	Valid
Siswa selalu mengerjakan tugasnya dengan baik	0.596	0.000	Valid
Saya selalu bersemangat mengerjakan tugas	0.870	0.000	Valid
Siswa selalu ulet dalam menghadapi tugas	-0.261	0.267	Tidak valid
Siswa selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran	0.941	0.000	Valid
Siswa selalu memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran.	0.884	0.000	Valid
Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru	0.796	0.000	Valid
Siswa selalu menanyakan kepada guru materi yang saya tidak pahami	0.754	0.000	Valid
Siswa selalu diberikan motivasai oleh guru ketika nilai saya menurun	0.941	0.000	Valid
Siswa selalu membuat catatan ketika	0.546	0.013	Valid

guru sedang menjelaskan materi

Siswa selalu mengikuti perkataan guru dalam proses pembelajaran dengan baik	0.973	0.000	Valid
---	-------	-------	-------

Siswa selalu memahami penjelasan materi dari guru	0.755	0.000	Valid
---	-------	-------	-------

Pengujian validitas ini didapatkan ketika pra riset, dari jawaban responden berdasarkan angket yang disebarakan kepada 20 siswa di SMPN 6 Tapung Hulu. Berdasarkan jawaban responden pada variabel Y ada 2 item yang tidak valid. Jadi dalam penelitian ini untuk variable Y (Minat Belajar Siswa) menggunakan 26 item pernyataan dari 28 item pernyataan.

Jika r hitung $\geq r$ table (Uji 2 sisi dengan sig 0.44) maka instrument atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r hitung $\leq r$ table (Uji 2 sisi dengan sig. 0.44) maka instrument atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrument dilakukan dengan internal consistency yaitu mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi realibilitas instrument.

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi) (Duwi Priyanto,2014 : 64).

Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Guru (Variabel X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,750	,944	31

Berdasarkan table 10 dapat dijelaskan bahwa variable X (Motivasi Guru) semua item pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6 yaitu $0.944 > 0.6$. Jadi instrument untuk variable X dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara *Cronbach's Alpha* lebih didapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaiknya jika Cronbach Alpha lebih kecil dari 0.6 maka dapat disimpulkan tidak reliabel.

Tabel 11 : Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (Variabel Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	N of Items

	Based on Standardized Items	
,760	,974	29

Berdasarkan tabel 11 dapat dijelaskan bahwa variable Y (Minat Belajar) semua item pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6 yaitu $0.974 > 0.6$. jadi instrument untuk variable Y dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara *Cronbach's Alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan spss lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaiknya jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0.6 maka dapat disimpulkan tidak reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *One Sample kolmogorov Smirnow*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (*Asymp Sig. 2-tailed*).

- a) Jika signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi indeependen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regersi sederhana, hubungan natara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, parubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara profesional, seperti mode kuadratik. Perubahan X dikikuti oleh kuadrat variabel X. Hubungan demikian tidak bersifat linier.

Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen (Motivasi Guru)

a = konstanta, yaitu Y jika X = 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatam atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = variabel independen (Minat Belajar)

Tabel 12 : Interpretasi Koefisien Relasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0.20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799

Kuat

0,80 – 1,00

Sangat Kuat

Data dianalisis menggunakan statistic deskriptif dan inferensi. Statistik deskriptif untuk perihal variabel yang berkaitan dengan adanya min ataupun persen. Analisis statistic inferensi dipergunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibina melalui ujian regresi, korelasi person $p \leq 0,05$ data analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22.

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

LAPORAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 TAPUNG HULU
NPSN	: 10400155
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	: 012 TAHUN 2002
Tanggal SK	: 2002-01-22
Alamat	: Desa Sumber Sari
Desa/Kelurahan	: Sumber Sari
Kecamatan	: Tapung Hulu
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Kampar
Propinsi	: Riau
RT	: 1
RW	: 1
Nama Dusun	: sumber Tani
Kode Pos	: 28465
Lintang	: .458400000000
Bujur	: 101.016900000000
Layanan Keb. Khusus	: Tidak ada
SK Pendirian Sekolah	: 012 tahun 2002
Tanggal SK	: 2002-01-22
Rekening BOS	: 1393800117
Nama Bank	: BPD RIAU...
Nama KCP/Unit	: BPD RIAU CABANG PETAPAHAN - 139...
Atas Nama	: SMPN1TAPUNGHULU...

MBS : Ya
 Tanah Milik : 2
 Tanah Bukan Milik : 10000
 Email : smpn1tapunghulu22@gmail.com

Tabel 13 : Guru dan Tenaga Pendidikan

No	Nama	L/p	NIK	NIP	NUPTK	Jenis	Status
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Yusran	L	140110 201065 0004	196510 201989 081001	6352743 6462000 43	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
2	Zulhadiguna	L	140112 160475 0000			Guru Mapel	Honor Daerah TK.II Kab/ Kota
3	Yusrita	P	140112 581076 0002	197610 182007 012004	6350754 6553000 13	Guru Mapel	PNS
4	Haspalina Bangun	P	140112 561293 0005			Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
5	Wiwik Nasution	P	140112 670578 0001	197805 272009 022004	7859756 6583000 32	Guru Mapel	PNS
6	Mona Melani	P	137111 610991 0006	199109 212019 032002	9253769 6701300 63	Guru Mapel	CPNS
7	Pharada Kresna	L	140110 170770 0005	197007 171997 021007	4049748 6512000 53	Kepala Sekolah	PNS
8	Taufiqurrahma n	L	140118 040280 0002	198002 042010 011012	2536758 6601200 02	Guru Mapel	PNS
9	Suhaimi	L	140112 270769 0003	196907 272008 011015	3059747 6512000 13	Guru Mapel	PNS
10	Sodiah	P	140112 600580 0007	895275 866030 0062		Guru Mapel	Guru Honor Sekolah

1	2	3	4	5	6	7	8
11	Siska Rahmi	P	140101 500484 0003	874276 266330 0082		Guru Mapel	Honor Daerah TK.II Kab/ Kota
12	Erni	P	140102 450276 0001	197602 052008 012011	6834754 6573000 12	Guru Mapel	PNS
13	Winda Rezki Aprilia	P	147101 480494 0001	199404 082019 032004	2740772 6731300 22	Guru Mapel	CPNS
14	Leni Kurnia Sari	P	140112 470176 0004	197601 072008 012013	7033754 6553000 43	Guru Mapel	PNS
15	Enita Rahayu	P	147109 530890 0041	199008 132019 032001	5145768 6691300 83	Guru Mapel	CPNS
16	Supeni	P	122305 610890 0004			Guru Mapel	Guru Honor
17	Sinta Maya	P	140112 670797 0007			Tenaga	Tenaga Sekolah
18	Mukhtar Yas	L	140112 060862 0007	196208 062007 011003		Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
19	Khairul Mukhlis	L	140112 250582 0007			Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
20	Heni Muliati	P	140112 471285 0004			Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
21	Nurhidayah	P	140112 410693 0004			Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
22	Syahdan	L	140813 090487 0003	198704 092019 031001	5741765 6671301 42	Guru Mapel	CPNS
23	Sumiati	P	140112 590799 0004			Tenaga Perpustakaan	Tenaga Honor Sekolah
24	Hendri Susanto	L	140113 071076 0003	804275 465720 0013		Guru Mapel	Honor Daerah TK.II

1	2	3	4	5	6	7	8
25	Sugiaranti	P	140112 440686 0007	295876 466830 0002		Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
26	Sri Aryani	P	140112 651084 0001	635776 266430 0073		Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
27	Verawati	P	140112 561284 0004	554876 266630 0003		Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
28	Muhammad Irfahmi	L	140110 050585 0012	198505 052010 011036	5837763 6651200 02	Guru Mapel	PNS
29	Ermanida	P	14011 25011 26600 4	1966121 0200801 2011	5542744 6473000 63	Guru Mapel	PNS
30	Siswanti	P	14011 25301 73000 1	5445751 6543000 02		Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
31	Rempi Siahaan	P	14011 25203 69000 5	6644747 6483000 32		Guru Mapel	Honor Daerah TK.I Provins i
32	Putri Pratiwi	P	14011 26608 96000 1			Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
33	Aida Utari	L	14011 26508 95000 4			Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
34	Baddaria Hasibuan	P	14011 24305 93000 2			Guru Mapel	Guru Honor Sekolah

Tabel 14 : Rombongan Belajar

No	Nama	Tingkat	Prasarana	Guru/Wali	Moving Class
1	KELAS VII C	7	Ruang Kelas 7 C	WINDA REZKI APRILIA	Tidak

1	2	3	4	5	6
2	KELAS VII A	7	Ruang Kelas 7 A	Syahdan	Tidak
3	KELAS VII B	7	Ruang Kelas 7 B	PUTRI PRATIWI	Tidak
4	KELAS VII F	7	Ruang Kelas 7 F	ENITA RAHAYU	Tidak
5	KELAS VII D	7	Ruang Kelas 7 D	MONA MELANI	Tidak
6	KELAS VII E	7	Ruang Kelas 7 E	Yusrita	Tidak
7	KELAS VIII E	8	Ruang Guru	AIDA UTARI	Tidak
8	KELAS VIII C	8	KELAS 8C	Verawati	Tidak
9	KELAS VIII F	8	Ruang Kelas 8 F	HASPALINA BANGUN	Tidak
10	KELAS VIII B	8	Ruang Perpustakaan	Heni Muliati	Tidak
11	KELAS VIII A	8	Ruang Kelas 8 A	Zulhadiguna	Tidak
12	KELAS VIII D	8	Ruang Kelas 8 D	Sri Aryani	Tidak
13	KELAS IX D	9	Ruang Kelas 9 D	Sodiah	Tidak
14	KELAS IX G	9	Ruang Kelas 9 G	Nurhidayah	Tidak
15	KELAS IX A	9	Ruang Kelas 9 A	Taufiqurrahman	Tidak
16	KELAS IX F	9	Ruang Kepala Sekolah	Rempi Siahaan	Tidak
17	KELAS IX E	9	Ruang Kelas 9 E	Erni	Tidak
18	KELAS IX C	9	Ruang Kelas 9 C	Suhaimi	Tidak
19	KELAS IX B	9	Ruang Kelas 9 B	Hendri Susanto	Tidak

Tabel 15 : Sarana dan Prasarana SMP N 1 Tapung Hulu

No	Jenis Prasarana	Ruang	Lantai	Panjang (m)	Lebar (m)
----	-----------------	-------	--------	-------------	-----------

1	2	3	4	5	6
1	Ruang Ibadah	Ruang Kelas 8 D	1	10.0	10.0
2	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9 D	1	9.0	7.0
3	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9 E	1	9.0	7.0
4	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9 C	1	9.0	7.0
5	Ruang Perpustakaan	KELAS 8 B	1	9.0	7.0
6	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9 B	1	9.0	7.0
7	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9 A	1	9.0	7.0
8	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8 F	1	9.0	7.0
9	Ruang Kepala Sekolah	Ruang Kelas 7 F	1	9.0	7.0
10	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7 D	1	9.0	7.0
11	Laboratorium IPA	KELAS 8C	1	10.0	10.0
12	Ruang Guru	Ruang Guru	1	10.0	7.0
13	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8 A	1	9.0	7.0
14	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7 B	1	9.0	7.0
15	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7 C	1	9.0	7.0
16	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9 F	1	9.0	7.0
17	Ruang OSIS	Ruang OSIS	1	3.0	3.0
18	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7 A	1	9.0	7.0
19	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9 G	1	9.0	7.0
20	Koperasi/Toko	Koperasi/Toko	1	7.0	4.0
21	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8 E	1	9.0	7.0
22	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7 E	1	9.0	7.0

B. Hasil Penelitian

1. Pengolahan Data

Data yang disajikan tentang pengaruh Motivasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar siswa/i SMPN 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar yang diperoleh berdasarkan angket yang disajikan dalam bentuk table. Hasil angket yang telah diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi guru terhadap Minat belajar siswa/I SMPN 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Dari angket yang telah disebarakan kepada responden siswa/I kelas VIII, yang berjumlah 52 siswa sebagai populasinya dan telah diisi dengan angket yang dibuat dan diberikan oleh siswa/i. adapun hasil angket yang diberikan dengan judul Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa/I Di Smp Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Tabel 16 : Rekapitulasi skor angket variabel X (Motivasi Guru)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan belajar.	10	39	3	0	0	52
2	Guru menyampaikan tujuan belajar secara jelas.	3	36	13	0	0	52
3	Guru selalu menjelaskan dengan baik kepada siswa.	1	37	14	0	0	52
4	Guru memberikan penjelasan tujuan yang akan di capai.	6	38	6	0	2	52
5	Guru mengulang pelajaran yang telah berlalu	21	26	5	0	0	52
6	Guru berupaya menjadikan siswa agar aktif dalam proses belajar	29	18	4	0	1	52
7	Guru selalu berupaya membangkitkan minat belajar siswa dengan memberikan motivasi sebelum memulai proses pembelajaran.	30	22	0	0	0	52
8	Guru memberikan tugas kepada siswa guna untuk menumbuhkan minat belajar	10	42	0	0	0	52
9	Saya memberikan sistem kerja kelompok agar siswa semakin minat untuk belajar	2	31	17	0	2	52

10	Guru memberikan motivasi dan membangkitkan semangat belajar kepada siswa.	0	30	18	0	4	52
11	Guru memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa	5	30	17	0	0	52
1	2	3	4	5	6	7	8
12	Guru selalu menilai kesiapan siswa sebelum memulai proses belajar	20	30	2	0	0	52
13	Guru selalu menghargai setiap usaha siswa dalam belajar	33	19	0	0	0	52
14	Guru memberikan nilai plus kepada siswa yang aktif	19	23	6	0	4	52
15	Guru memperhatikan setiap siswa yang aktif	2	10	24	0	16	52
16	Guru selalu memuji hasil yang telah di raih dengan nilai yang sangat memuaskan.	13	35	4	0	0	52
17	Guru selalu memberikan masukan yang bagus terhadap hasil belajar siswa.	35	17	0	0	0	52
18	Guru tidak pernah memperhatikan memberikan masukan setiap hasil belajar siswa yang baik dan yang tidak baik.	24	26	2	0	0	52
19	Guru selalu memberikan pujian terhadap hasil belajar siswa.	12	29	9	0	2	52
20	Guru berupaya menciptakan suasana yang menyenangkan dalam setiap proses pembelajaran	15	34	2	0	1	52
21	Guru selalu mengubah cara pembelajaran dikelas sehingga siswa tidak bosan dalam belajar.	0	1	20	0	31	52

22	Guru selalu berusaha memulai pembelajaran diwaktu yang tepat	3	28	21	0	0	52
23	Saya selalu mengubah metode pembelajaran agar siswa tidak bosan	14	36	2	0	0	52
24	Guru berupaya menjadikan siswa agar aktif dalam proses belajar.	5	31	15	0	1	52
25	Guru menciptakan aktifitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas	5	8	37	0	2	52
26	Guru meminta siswa yang tidak aktif untuk mengutarakan pendapatnya	3	25	20	0	4	52
Jumlah		320	701	261	0	70	1352

Dari table 15 diatas dapat dilihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 320, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 701, siswa yang menyatakan “netral” sebanyak 261, siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 0, siswa yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 70.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian Motivasi guru di SMPN 1 tapung Hulu kabupaten Kampar dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut didapat bahwa jumlah seluruh responden sebanyak 1352 jawaban siswa.

Tabel 17 : Rekapitulasi skor angket variabel Y (Minat Belajar)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Siswa menyukai semua pelajaran yang diminatinya	4	15	32	1	0	52
2	Siswa mampu menguasai	3	15	34	0	0	52

pelajaran

3	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik	6	34	8	4	0	52
4	Siswa selalu memperhatikan apa yang dia sukai	11	35	4	2	0	52
5	Siswa selalu mengabaikan pelajaran yang tidak dia sukai.	5	19	22	6	0	52
6	Siswa mengikuti pembelajaran yang menarik	15	31	5	0	1	52
7	Siswa selalu tertarik dengan pelajaran yang baru	24	23	3	2	0	52
8	Siswa selalu mendapatkan dorongan dari guru mengenai	9	37	3	2	1	52
9	Siswa mengikuti pembelajaran dengan kemauan sendiri	15	26	8	3	0	52
10	Saya selalu mendengarkan motivasi dari guru	3	17	25	6	1	52
11	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	9	34	9	0	0	52
1	2	3	4	5	6	7	8
12	Siswa selalu belajar tanpa harus disuruh	13	34	3	2	0	52
13	Siswa Mengikuti pembelajaran dengan kemauannya sendiri	8	15	28	1	0	52
14	Siswa selalu mendengarkan motivasi dari guru	9	16	22	4	1	52
15	Siswa mengikuti pembelajaran dengan senang hati.	5	18	24	2	3	52
16	Siswa mengikuti pembelajaran dengan senang hati.	6	23	19	4	0	52

17	Siswa selalu mengerjakan tugasnya dengan baik	23	24	3	2	0	52
18	Saya selalu bersemangat mengerjakan tugas	9	20	20	3	0	52
19	Siswa selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran	7	29	16	0	0	52
20	Siswa selalu memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran.	4	30	13	5	0	52
21	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru	6	16	22	3	5	52
22	Siswa selalu menanyakan kepada guru materi yang saya tidak pahami	8	33	8	3	0	52
23	Siswa selalu diberikan motivasi oleh guru ketika nilai saya menurun	8	41	1	2	0	52
24	Siswa selalu membuat catatan ketika guru sedang menjelaskan materi	23	26	3	0	0	52
25	Siswa selalu mengikuti perkataan guru dalam proses pembelajaran dengan baik	20	15	16	1	0	52
26	Siswa selalu memahami penjelasan materi dari guru	2	20	24	5	1	52
Jumlah		255	646	375	63	13	1352

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 255, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 646, siswa yang menyatakan “netral” sebanyak 375, siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 63, dan siswa yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 13.

Dengan demikian, bahwa dalam pengujian minat belajar oleh siswa SMPN 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar dengan menggunakan angket yang telah dilaksanakan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut didapat bahwa jumlah seluruh responden sebanyak 1352 jawaban mahasiswa.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS V22 yang dilakukan dengan metode *one sample kolmogrov-smirnov^a*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *significance* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika *significance* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 18. One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		X	Y
N		52	52
Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean	101.10	98.54
	Std. Deviation	5.503	3.310
Most Extreme	Absolute	.089	.113
Differences	Positive	.066	.071
	Negative	-.089	-.113
Test Statistic		.089	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.094 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table 18 dapat diketahui bahwa nilai *significance* untuk data Motivasi Guru sebesar 0,200 dan data Minat Belajar siswa sebesar 0,094. Karena nilai kedua data *significance* $> 0,05$. Dengan kesimpulan data berdistribusi normal, maka analisis data digunakan dengan analisis statistik parametrik.

2. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa/i SMPN 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Adapun hasil yang diperoleh melalui SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 19 : Anova Uji F Motivasi Guru PAI Terhadap Minat Belajar ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	84.053	1	84.053	8.850	.005 ^b
Residual	474.870	50	9.497		
Total	558.923	51			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan tabel 19 tergambar bahwa hasil yang diperoleh dari SPSS 22 terhadap nilai ($F = 8.850$) dan nilai signifikan sebesar 0,005 ($P < 0,05$). Maka hipotesis yang menyatakan tingkat pengaruh Motivasi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa/I SMPN 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar adalah diterima. Berdasarkan hal ini tergambar bahwa terdapat pengaruh Motivasi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa/I.

Tabel 20 : Model Summary Motivasi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.150	.133	3.082

a. Predictors: (Constant), x

Untuk melihat tingkat pengaruh motivasi guru terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 20. Tabel 20 menunjukkan bahwa motivasi guru mempengaruhi minat belajar sebesar 0,150 (15%) berada dalam kategori sangat rendah. Disisi lain motivasi guru memiliki hubungan dengan minat belajar siswa sebesar 0,388 (38,8%) yang berada dalam rendah.

Hal ini menggambarkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh motivasi guru sebesar 0,150 (15%). Sementara, terdapat pengaruh lain sebesar 85%. Dengan demikian motivasi guru hanya mampu membentuk minat belajar siswa dalam kategori yang sangat rendah. Oleh sebab itu, motivasi guru tidak bisa diandalkan untuk membentuk minat belajar siswa sehingga dibutuhkan variabel lain yang sangat besar yaitu 85%.

Tabel 21: Coefficients Motivasi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	74.955	7.939		9.441	.000
x	.233	.078	.388	2.975	.005

a. Dependent Variable: y

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh Motivasi guru terhadap minat belajar terlihat pada tabel 21. Tabel Coefficients menampilkan nilai (*Constant*) = 74.955 dan nilai B 0,233 (X) serta tingkat signifikan sebesar

0,005 (X). Dari tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu: $\hat{Y}=a+bX = 74.955 + 0,233 X$ arti persamaan tersebut ialah 74.955 dapat diartikan jika motivasi belajar nilainya adalah 0 maka minat belajar nilainya yaitu sebesar 74.955.

Koefisien regresi sebesar 0,233 (X), menyatakan bahwa ketika motivasi guru ditingkatkan maka diprediksi mampu mengembangkan minat belajar sebesar 0,233 (23,3%). Demikian juga sebaliknya jika motivasi guru menurun maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan minat belajar sebesar 0,233 (23,3%). Tabel 18 tergambar dengan data lain bahwa siswa telah memiliki minat belajar sebesar 74,955% (74,95%) atau berada dalam kategori kuat.

Tabel 22 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2013:231)

Nilai 0,388 pada tabel 22 interval koefisien terletak pada rentang 0,20 – 0,399 dengan kriteria tingkat pengaruhnya rendah. Ini artinya tingkat Pengaruh Motivasi guru terhadap Minat belajar siswa adalah rendah.

D. Pembahasan

Pembahasan data dilakukan untuk mengaitkan antara hasil temuan dengan teori yang ada. Dari hasil temuan yang telah peneliti lakukan maka penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Menurut teori yang telah dijelaskan dalam bab 2, Motivasi guru adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau induvidu untuk meningkatkan minat belajar. tanpa motivasi siswa tidak akan belajar akhirnya siswa tidak akan mencapai keberhasilan(Eva Latipah, 2012: 158). Motivasi guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa dalam belajar disekolah, motivasi guru merupakan salah satu faktor penentu prestasi siwa. Karena adanya motivasi maka tumbuhlah minat seorang siswa untuk terus belajar demi mencapai tujuan cita-cita sesuai dengan yang ia inginkannya.

Minat belajar siswa bisa dibangkitkan dengan penggunaan-penggunaan media di setiap pembelajaran karena dengan adanya media daya tarik anak-anak untuk belajar itu lebih semangat lagi, dan hasil belajarnya akan memenuhi KKM. keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, Faktor internal, ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah dikumpulkan. Maka dapatlah hasil dalam penelitian yang menjelaskan guru sudah memiliki tingkat motivasi yang cukup baik. Hanya saja sebagian guru masih memiliki motivasi yang kurang baik. Adapun tingkat minat belajar siswa/I cukup baik artinya siswa selalu melakukan aktivitas belajarnya sesuai dengan apa yang

diberikan oleh gurunya. Ada pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa/I SMPN 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari hasil anova yang menyatakan bahwa jika nilai signifikan 0.05 yaitu $0.005 < 0.05$ artinya ada pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa/I SMPN 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini berdasarkan table Anova diperoleh nilai sebesar 0.005 , maka hipotesisnya diterima.

Data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa minat belajar (Y) dipengaruhi sebesar 0.150 atau 15% oleh motivasi guru (X). Sedangkan sisanya $100\% - 15\% = 85\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain. Hal ini berdasarkan tabel *Summary*. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel motivasi guru (X) dengan variabel minat belajar (Y) dapat dilihat pada tabel *Summary*. Tabel tersebut menampilkan nilai koefisien korelasi (R) = $0,388$ (38.8%) yang menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel motivasi guru (X) dengan variabel minat belajar (Y).

Sementara prediksi pengaruh motivasi guru terhadap minat belajar Koefisien regresi sebesar $0,233$ (X), menyatakan bahwa ketika motivasi guru ditingkatkan maka diprediksi minat belajar meningkat sebesar $0,233$ (23.3%). Demikian juga sebaliknya jika motivasi guru menurun maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan minat belajar siswa sebesar $0,233$ (23.3%).

Hal ini menggambarkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi guru Pai sebesar $0,150$ atau 15% . Sementara, terdapat pengaruh lain sebesar 85% . Dalam penelitian lainnya juga terdapat beberapa faktor-faktor

yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu dengan memperhatikan faktor internal yang meliputi perhatian siswa yang baik dalam proses pembelajaran, sikap siswa yang disiplin saat pembelajaran, bakat siswa yang tumbuh dengan baik dan kemampuan siswa yang baik. Faktor eksternal yang mempunyai peranan yang penting sebagai pendukung dari luar diri siswa adalah sarana dan prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas disekolah, Guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sangat baik. Orang tua sebagai pembimbing diluar sekolah atau di lingkungan sosial juga memberikan peran penting.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

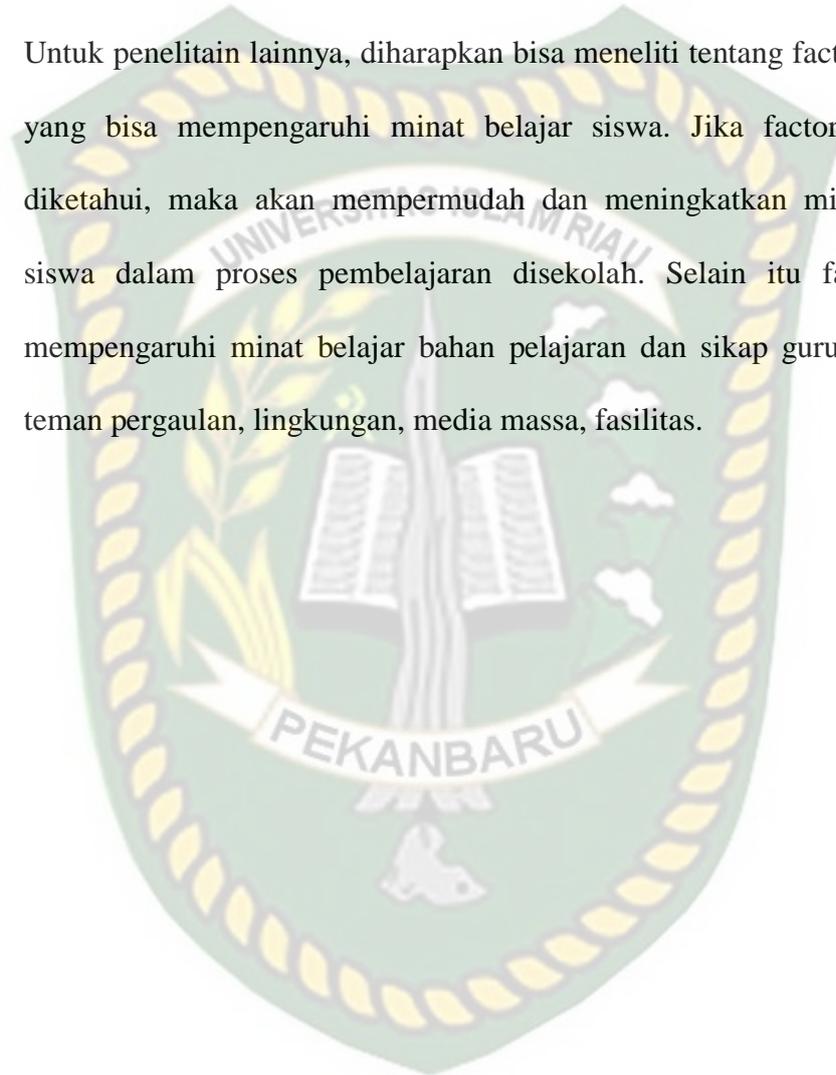
Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variable X (Motivasi Guru PAI) terhadap variable Y (minat belajar) di SMPN 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0.005 < 0.05$, maka H_0 diterima, bahwa Motivasi Guru PAI (X) memiliki pengaruh terhadap minat belajar (Y).

Besar tingkat pengaruh antara variabel X (Motivasi Guru PAI) dan variabel Y (Minat Belajar) adalah sebesar 0,233 atau 23,3% terletak pada rentang nilai 0,20 – 0,399 yaitu kriteria tingkat rendah, sedangkan 85 % minat belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Ini artinya Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa/I SMPN 1 tapung Hulu Kabupaten Kampar di kategorikan “**Rendah**”.

B. Saran – saran

1. Kepada semua pendidik Guru Pendidikan Agama Islam yakni salah satu pendidik yang dapat mengarahkan siswa untuk mengenali minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, oleh karena itu guru harus benar-benar memperhatikan siswanya agar memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menumbuhkan minat siswa yang lebih dalam proses pembelajaran.

2. Kepada Siswa/I diharapkan bisa mengenali dirinya sendiri agar minat belajar siswa/I bisa mengembangkan dan menggali potensi kreativitas minat belajar yang ada didalam diri.
3. Untuk penelitin lainnya, diharapkan bisa meneliti tentang factor apa saja yang bisa mempengaruhi minat belajar siswa. Jika factor itu dapat diketahui, maka akan mempermudah dan meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran disekolah. Selain itu faktor yang mempengaruhi minat belajar bahan pelajaran dan sikap guru, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, media massa, fasilitas.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Abdul Rahman Shaleh. 2015. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta.
- Ahmad Rohani, 2010, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Eva Latipah, 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, PT Pustaka Insan Madani.
- H.Djaali. 2007. *Psikologi pendidikan*, PT Rineka Cipta.
- Hamzah B.Uno, 2006.*Teori Motivasi dan Pengukurannya*, PT Bumi Akasra, Jakarta.
- Ibrahim R, Syaodih Nana. 2010. *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Jhon W Santrock.2013.*Psikologi Pendidikan*, Kencana, Jakarta.
- Martinis Yamin, 2013, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Referensi, Jakarta.
- Mudjiono, Dimiyati. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Oemar hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- _____ 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Pupuh Faturorohman, 2012. *Guru Profesional*, Refika Aditama.
- Rohmalina Wahab. 2015. *Psikologi belajar*, PT Grafindo Prasada, Jakarta.
- Sadirman, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sanjaya, W. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana, Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Suciati, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, PT Kencana, Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta
- Wahid, Abdul. 2003.*Psikologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Jurnal :

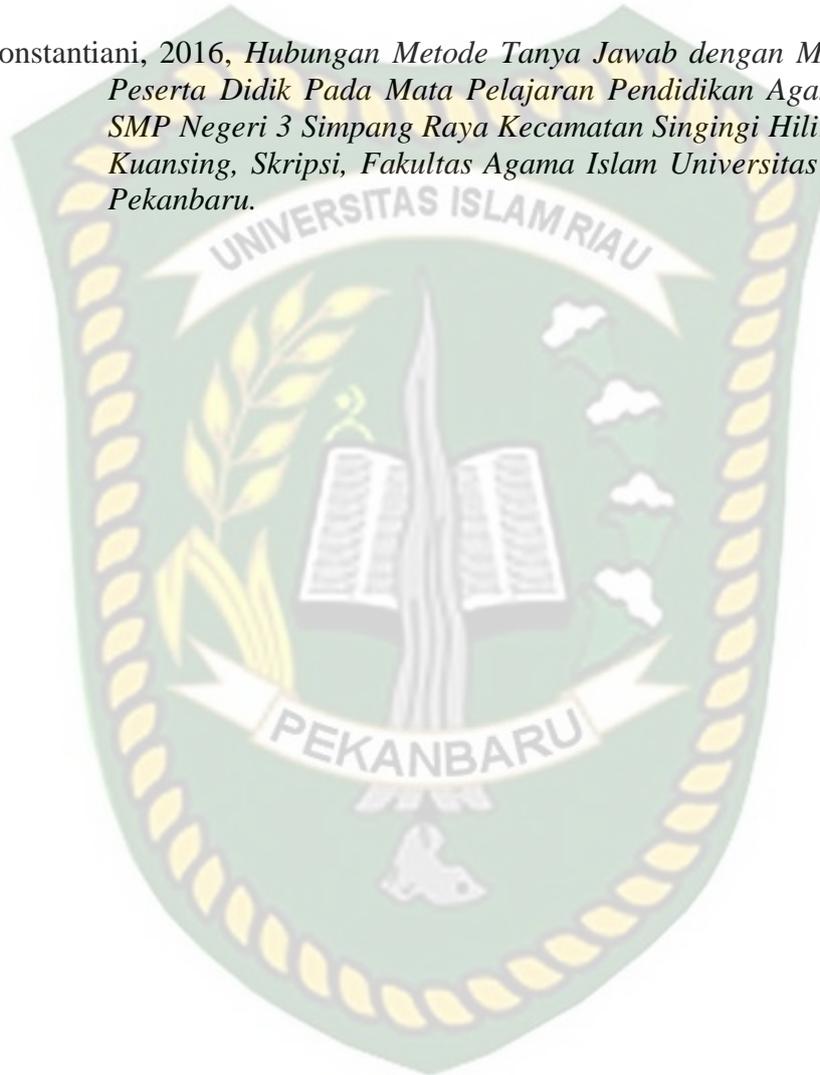
- Dinar Tiara Nadip Putri, Gatot Isnani, 2015. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Program Studi Pend. ADP Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Vol 1, No 2,
- Ghullum Hamdu, 2001, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi di Sekolah Dasar*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12* 81-82.
- Inayah,Ridaul, 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar siswa, dan Fasilitas belajar Terhadap Prestasi Belajar*, *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri, Vol. 1*.
- Keke T. Aritonang, 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, *Jurnal Pendidikan Penabur, Vol.10, 11-12*.
- Muhammad, Maryam, 2015. *Pencapaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial Melalui Minat Belajar Siswa*. Lantanida Journal, Vol. 3 No. 1, 2015
- Simbolon, N. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed, Vol 1.2*.
- Tambak, Syahraini 2017. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu*, *Jurnal Alhikmah, Vol.14, 119-135*.
- Tambak, Syahraini, Ahmad Yusuf, 2014. *Pelaksanaan Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTS Negeri di Kota Pekanbaru*, *Jurnal Al-Hikmah, 30-60*).
- Yusuf, Ahmad, Syahraini Tambak, (2017). *Hubungan metode Tabya Jawab dengan Minat Belajar Pesera Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, Vol, 2, 89-110*.

Skripsi :

- Boby Triyoco, 2017, *Minat Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Riau*, *Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau*.

Indriana Agustin, 2018, *Islam Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 07 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.*

Nia Constantiani, 2016, *Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing, Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.*



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau